



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM 47 TAHUN 2009
TENTANG
PENETAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PADA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang diperlukan adanya Standar Pelayanan Minimal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
12. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 Tahun 1997 tentang Pendidikan, Ujian Negara dan Sertifikasi Kepelautan;

14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.20 Tahun 2008;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENETAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

Pasal 1

Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran merupakan pedoman pelayanan Minimal pada Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan yang wajib dilaksanakan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

Pasal 2

Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Penetapan Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, merupakan tolok ukur kualitas pelayanan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 4

- (1) Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah diterapkan secara penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 wajib dievaluasi secara berkelanjutan oleh Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

- (2) Hasil evaluasi Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 05 Juni 2009

MENTERI PERHUBUNGAN

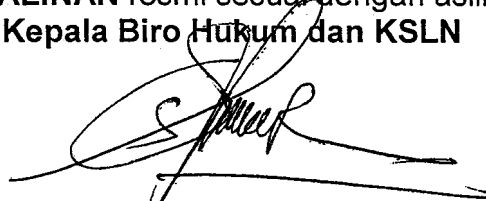
ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Pendidikan Nasional;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
6. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Perhubungan Laut, dan Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
7. Kabadan Diklat Perhubungan;
8. Kabadan Litbang Perhubungan;
9. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

SALINAN resmi sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

Nomor : KM 47 Tahun 2009

Tanggal : 5 Juni 2009

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (PIP) adalah Perguruan Tinggi di bawah Departemen Perhubungan yang menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang kemaritiman dan kepelabuhanan secara yuridis formal sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.70 Tahun 2002, tanggal 2 Oktober 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pelayaran. Terkait dengan upaya pengembangan ini, rumusan kerangka dasar keilmuan dan rumusan visi misi Politeknik Ilmu Pelayaran telah dilakukan dengan berbagai kegiatan dalam merencanakan, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang saat ini sedang dilaksanakan.

Proses transformasi tidak hanya berbentuk bangunan fisik, namun juga *culture, knowledge, skill, attitude*, dan pengelolaan administrasi akademik yang sehat. Arah pendidikan perlu mengalami perubahan paradigma atau yang sering dikenal dengan *paradigm shift*.

Dalam prinsip ***Higher Education Long Term Strategy (HELTS)*** yang diperkenalkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2003, isu yang cukup penting adalah bagaimana pendidikan tinggi Indonesia mampu memberi kontribusi kepada peningkatan *Nation Competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen agar institusi menghasilkan pendidikan yang berkualitas bagi keunggulan bangsa. Konsep ini sering disebut dengan *Organizational Health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan kapasitas intelektual taruna atau peserta diklat yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Dengan konsep *Good Governance* dan *Integrated Management* diharapkan dapat menjamin mutu lulusan sesuai dengan Visi PIP Semarang, yang memiliki kualitas kompetitif bermental, berkarakter profesional, terampil, berpengetahuan, berjiwa pemimpin, inovatif, berjiwa kewirausahaan serta mempunyai etos kerja yang tinggi.

Sejalan dengan konsep tersebut maka paradigma kualitas harus menjadi *Core Value* yang perlu dikembangkan oleh PIP kedepan, yaitu filosofi peningkatan, perbaikan, dan penyempurnaan berkelanjutan dalam segala bidang. Proses ini tentu melibatkan semua elemen yang ada, dan harus berpikir kualitas (*Quality Minded*) dan berorientasi pada kualitas (*Quality Oriented*). Dalam implementasinya melalui standar kualitas, target waktu, dengan sosialisasi yang jelas serta didukung oleh komitmen bersama seluruh sivitas akademika diharapkan visi PIP dapat terwujud dengan cepat dan tepat.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Berdasarkan penjelasan di atas maka PIP Semarang menyusun Standar Pelayanan Minimal sebagai acuan bagi pengelolaan baik di bidang akademik maupun di bidang manajemen, serta "*Quality Procedure*" yang merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari yang akan dilaksanakan oleh seluruh pegawai. Standar Pelayanan Pendidikan merupakan tolok ukur kualitas pelayanan dalam rangka melaksanakan amanah Tri Darma Perguruan Tinggi selama kurun waktu lima tahun (2009-2013) agar menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Dunia Maritim dan Sub Sektor Perhubungan Laut.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan kepelautan dan kemaritiman sesuai standar nasional maupun internasional perlu adanya pola keseragaman untuk meningkatkan pelayanan Diklat dan prosedur administrasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tujuan :

Untuk mendukung Pelayanan diklat, PIP menyusun standarisasi dengan tujuan untuk mendapatkan pedoman yang baku dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akhirnya akan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi fungsi diklat dalam memberikan pelayanan masyarakat khususnya peserta didik secara optimal.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Standar Pelayanan Minimal pelaksanaan diklat di PIP terdiri atas:

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan
9. Indikator Keberhasilan

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang 2000 tentang Kepelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;

12. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 Tahun 1997 tentang Pendidikan, Ujian Negara dan Sertifikasi Kepelautan;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.20 Tahun 2008;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

F. Sistematika Penyajian

Standar Pelayanan Minimal disampaikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
 - 1.2.1. Maksud
 - 1.2.2. Tujuan.
- 1.3. Ruang Lingkup
- 1.4. Dasar Hukum
- 1.5. Sistematika Penyajian
- 1.6. Pengertian

Bab II : Standar Pelayanan Minimal

- 2.1. Standar isi
 - 2.1.1. Program diklat

- 2.1.2. Beban studi/Lama studi
 - 2.1.3. Kalender akademik
 - 2.1.4. Kurikulum
- 2.2. Standar Proses
 - 2.2.1. Penerimaan
 - 2.2.2. Pembelajaran
 - 2.2.3. Evaluasi
- 2.3. Standar Kompetensi Lulusan
 - 2.3.1. Sikap
 - 2.3.2. Pengetahuan
 - 2.3.3. Keterampilan
- 2.4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 2.4.1. Pendidik
 - 2.4.2. Tenaga Kependidikan
- 2.5. Standar Sarana dan Prasarana
 - 2.5.1. Prasarana
 - 2.5.2. Sarana
- 2.6. Standar Pengelolaan
- 2.7. Standar Pembiayaan
 - 2.7.1. Biaya Langsung
 - 2.7.2. Biaya tidak langsung
- 2.8. Standar Penilaian Pendidikan
 - 2.8.1. Instrumen penilaian

2.8.2. Mekanisme penilaian

2.8.3. Prosedur penilaian

Bab III : Matriks Standar Pelayanan minimal

- 3.1. Matriks Standar Isi
- 3.2. Matriks Standar Proses
- 3.3. Matriks Standar Kompetensi Lulusan
- 3.4. Matriks Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3.5. Matriks Standar Sarana dan Prasarana
- 3.6. Matriks Standar Pengelolaan
- 3.7. Matriks Standar Pembiayaan
- 3.8. Matriks Standar Penilaian Pendidikan

Bab IV : Penutup

E Pengertian

1. Standar Pelayanan Minimal Adalah suatu standar dengan batasan tertentu untuk mengukur kinerja penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat dengan memperhatikan pelayanan dasar dengan mengedepankan kualitas lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau, kepuasan pengguna jasa diklat, efisiensi dan efektifitas.
2. Indikator Kinerja Adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan serta status dan memungkinkan dilakukan pengukuran perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu target pencapaian Program.
3. Jenis Pelayanan Adalah Pelayanan publik yang mutlak dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak dalam pelaksanaan diklat pembentukan keahlian pelaut, diklat penjenjangan keahlian pelaut dan diklat keterampilan khusus pelaut.
4. Diklat Pembentukan/Diploma IV Adalah Diklat pembentukan kepelautan bagi peserta didik yang terdiri dari program studi Nautika, Teknika dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan, peserta diklat disebut Taruna.
5. Diklat Teknis Profesi Kepelautan Adalah Diklat peningkatan kompetensi pelaut jurusan nautika atau teknika dengan jenjang tingkat IV, III, dan II yang diselenggarakan oleh PIP Semarang. Peserta diklat di sebut Perwira Siswa (Pasis) & Siswa.
6. Diklat Keterampilan Khusus Pelaut Adalah Diklat keterampilan khusus pelaut yang merupakan pelengkap keahlian pelaut yang diselenggarakan oleh PIP Semarang.
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan(MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

8. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan satu semester setara dengan 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.
9. Satuan Kredit Semester yang disingkat SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 1 jam kegiatan terjadwal yang terdiri dari 2 sampai 4 jam per minggu dalam bentuk tugas lain yang terstruktur maupun mandiri selama 1 semester atau pengumpulan pengalaman belajar lain yang setara.
10. Praktek Laut, yang disingkat PRALA, adalah kegiatan pembelajaran di kapal bagi taruna jurusan Nautika dan Teknik guna mempraktekkan teori-teori yang dipelajari sebelumnya di bawah pengarahan atau bimbingan Nakhoda dan Perwira di kapal
11. Praktek Darat yang di singkat PRADA adalah kegiatan pembelajaran di Pelabuhan dan kantor perusahaan pelayaran bagi taruna jurusan KALK guna mempraktekkan teori-teori yang sebelumnya dipelajari dibawah pengarahan atau bimbingan manager perusahaan ataupun supervisor di pelabuhan atau perusahaan pelayaran.
12. Tahun Akademik adalah satuan waktu kegiatan pendidikan yang terdiri dari 2 semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.
13. Komponen SPM adalah unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam SPM.
14. Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM, berupa masukan, proses, keluaran, hasil dan/atau manfaat pelayanan.
15. Ketercapaian Minimal adalah batasan kuantitas atau kualitas untuk setiap Indikator SPM.
16. Batas waktu pencapaian SPM adalah kurun waktu yang ditentukan untuk mencapai SPM.
17. Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

18. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
19. Peserta diklat adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
20. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

BAB II

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan profesional, Politeknik Ilmu Pelayaran menyusun dan membuat suatu standarisasi meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Standar pelayanan yang dimaksud merupakan standar pelayanan yang diarahkan untuk mengukur dan sebagai indikator tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja/bisnis yang akhirnya dapat dirasakan oleh stakeholders secara lebih luas .

2.1. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, bahan ajar, mata kuliah, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi

2.1.1. Program Diklat.

Tabel 1 : Program Diklat di P I P

NO	JENIS LAYANAN	PROGRAM
1	Diklat Pembentukan	Diploma IV Nautika Diploma IV Teknika Diploma IV KALK
2	Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)	Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Nautika II Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Teknika II Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Nautika III Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Teknika III Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Nautika IV Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Teknika IV

3	Diklat Keterampilan Khusus Pelaut (DIKTRAM)	Basic Safety Training (BST) Medical Emergency First Aid (MEFA) Medical Care (MC) Survival Craft Rescue Boats (SCRB)
		Advanced Fire Fighting (AFF) Oil Tanker Training Programme (OTTP) Tanker Familiarization Course (TFC) Radar Simulator (RS) ARPA Simulator (AS) Global Maritime Distress Signal System (GMDSS): - General Operator Certificate (GOC) - Restricted Operator Certificate (ROC)

2.1.2. Beban Studi/Lama Diklat

2.1.2.1. Program D IV

- Program Studi Nautika dengan beban studi 159 SKS/4 tahun (8 semester).
- Program Studi Teknika dengan beban studi 160 SKS/4 tahun (8 semester).
- Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) dengan beban studi 157 SKS/4 tahun(8 semester)

2.1.2.2. Program DTPK

- TPK II (N/T), dengan Jam pembelajaran 1176/1376 jam, dengan waktu studi selama 9 bulan (32 minggu efektif).
- TPK III (N/T), dengan Jam pembelajaran 1532/1312 jam, dengan waktu studi selama 9 bulan (32 minggu efektif).
- TPK IV (N/T), dengan Jam pembelajaran 1606/1216 jam, dengan waktu studi selama 9 bulan (32 minggu efektif)

2.1.2.3. Program DIKTRAM Lama waktu studi untuk masing-masing Diklat Keterampilan adalah sebagai berikut :

a.	BST	=	100 Jam pelajaran/8 hari
b.	SCRB	=	30 Jam pelajaran/3 hari
c.	AFF	=	36 Jam pelajaran/3 hari
d.	MEFA	=	21 Jam pelajaran/3 hari
e.	MC	=	40 jam pelajaran/5 hari
f.	Radar Simulator	=	30 Jam pelajaran/4 hari
g.	ARPA Simulator	=	30 Jam pelajaran/4 hari
h.	GOC - GMDSS	=	132 Jam pelajaran/18 hari
i.	ROC - GMDSS	=	56 Jam pelajaran/18 hari
j.	TFC	=	80 Jam pelajaran/8 hari
k.	OTTP	=	66 Jam pelajaran/8 hari

2.1.3. Kalender Akademik

Kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, jadwal kuliah efektif, jadwal ujian, hari libur, dan kegiatan akademik lainnya. Kalender Akademik dibuat pada setiap awal Tahun Akademik.

Tahun Akademik adalah satuan waktu kegiatan pendidikan yang terdiri dari 2 semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.

2.1.3.1. Program D IV

Kegiatan selama satu Tahun Akademik antara lain:

- 1) Rapat persiapan perkuliahan;
- 2) Pengisian KRS;
- 3) Kuliah;
- 4) Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester;
- 5) Persiapan dan rapat evaluasi / kelulusan peserta diklat;
- 6) Hari Libur Nasional
- 7) Wisuda dan penyerahan lulusan.

2.1.3.2. Program DTPK

Kegiatan selama satu Tahun Akademik antara lain:

- 1). Rapat persiapan Pembelajaran;
- 2). Pembelajaran;
- 3). Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester;
- 4). Ujian Keahlian Pelaut;
- 5). Hari Libur Nasional;
- 6). Persiapan dan rapat evaluasi / kelulusan peserta diklat;
- 7). Pelepasan lulusan .

2.1.3.3. Program DIKTRAM

Khusus untuk Program Diktram tidak diatur dalam kalender akademik, mengingat waktu pembelajaran relatif singkat, hanya berupa jadwal untuk masing-masing diklat, yang diatur oleh administrasi akademik.

2.1.4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

2.1.4.1. Program D IV

Pada Program DIV kurikulum terdiri dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkarya (MPB), dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

Tabel 2 : Kurikulum Jurusan Nautika

Kelompok	Mata Kuliah	Semester														Jumlah		
		I		II		III		IV		V / VI		VII		VIII		Jumlah		Total
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2														2	0	2
	2. Pendidikan Agama	2														2	0	2
	3. Pendidikan Kewiraan	2														2	0	2
	4. Psikologi Sosial dan Kepribadian											2				2	0	2
MKK	1. Bahasa Inggris	2														2	0	2
	2. Permesinan Kapal	2										2				4	0	4
	3. Matematika	2		2												4	0	4
	4. Fisika			2												2	0	2
	5. Manajemen			1												1	0	1
	6. Transportasi Laut			1								1				2	0	2
	7. Kompas dan sistem Kemudi			2								1				3	0	3
	8. Isyarat Visual / Komunikasi			2												2	0	2
	9. Komputer					1										1	0	1
	10. Meteorologi dan Oceanografi					2								2		4	0	4
	11. Prosedur Darurat dan SAR					2								2		4	0	4
	12. Metodologi Penelitian & Statistik											2				2	0	2
MKB	I. PERMESINAN KAPAL																0	
	1. Ilmu Pelayaran Dasar	2		2												4	0	4
	2. Ilmu Pelayaran Astronomi					2		2								4	0	4
	4. Ilmu Pelayaran Elektronik							2								2	0	2
	5. Radar dan ARPA (*)							2								2	0	2
	6. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal							2						2		4	0	4
	7. Penentuan Posisi											2				2	0	2
	8. Rancangan Pelayaran											2				2	0	2
	II. PENANGANAN & PENGATURAN MUATAN					2		2						3		7	0	7

	III. PENGENDALIAN OPERASI KAPAL																0	
	1. Pencegahan Polusi			2												2	0	2
	2. Bangunan dan Stabilitas Kapal					2		2						2		6	0	6
	3. Hukum Maritim					2						2				4	0	4
	4. Manajemen Kapal												2			2	0	2
	5. Teknik Perbaikan & Perawatan Kapal												2			2	0	2
	IV. BAHASA INGGRIS MARITIM			2								2				4	0	4
MPB	1. Bahasa Inggris		1													0	1	1
	2. Ilmu Pelayaran Dasar		1		1											0	2	2
	3. Fisika				1											0	1	1
	4. Kompas & Sistem Kemudi				1											0	1	1
	5. Isyarat Visual / Komunikasi				1											0	1	1
	6. Bahasa Inggris Maritim				1		1		1				1			0	4	4
	7. Komputer						1									0	1	1
	8. Ilmu Pelayaran Astronomi						1		1							0	2	2
	9. Prosedur Darurat & SAR						1									0	1	1
	10. Penanganan & Pengaturan Muatan						1		2						1	0	4	4
	11. Ilmu Pelayaran Elektronik								1							0	1	1
	12. Dinas Jaga								1							0	1	1
	13. Olah Gerak & Pengendalian Kapal								1							0	1	1
	14. Bangunan & Stabilitas Kapal								1						1	0	2	2
	15. Radar dan ARPA (*)								1						1	0	2	2
	16. Penentuan Posisi												1			0	1	1
	17. Rancangan Pelayaran												1			0	1	1
	18. Permesinan Kapal												1			0	1	1
	19. Pemadam Kebakaran (AFF) (*)															0	1	1

	20. Penyelamatan Jiwa (PSCRB) (*)															0	1	1
	21. Bantuan Medis (Medical First Aids) & M. Care (*)															0	1	1
	22. Basic Safety Training (BST) (*)															0	2	2
	23. GOC GMDSS (*)															0	3	3
	24. Kertas Kerja / Skripsi															0	4	4
MBB	PROLA														2	0	2	2
	1. Pelaporan								6							6	0	6
	2. Pelayaran Dasar & Manajemen Peta									4						0	4	4
	3. Penentuan Posisi & Ilmu Navigasi									2						0	2	2
	4. Meteorologi Oceanografi & Komunikasi									2						0	2	2
	5. Teknik Memuat									2						0	2	2
	6. Pengendalian Kapal & Olah Gerak									2						0	2	2
	8. Hukum Maritim & Keselamatan Pelayaran									2						0	2	2
	9. Bahasa Inggris									2						0	2	2
	JUMLAH	14	2	16	5	15	5	14	9	6	20	16	4	17	5	98	61	159
	JUMLAH SKS PER SEMESTER	16		21		20		23		26		20		22		159		

CATATAN :

*) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

Tabel 3 : Kurikulum Jurusan Teknika

Kelompok	Mata Kuliah	Semester														Jumlah		
		I		II		III		IV		V / VI		VII		VIII		Jumlah		Total
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2														2	0	2
	2. Pendidikan Agama	2														2	0	2
	3. Pendidikan Kewiraan	2														2	0	2
	4. Psikologi Sosial dan Kepribadian											2				2	0	2
MKK	1. Matematika	2														2	0	2
	2. Fisika Terapan	2														2	0	2
	3. Metodologi Penelitian dan Statistik													2		2	0	2
	4. Transportasi laut			2												2	0	2
	5. Komputer			2												2	0	2
	6. Pengetahuan Kenautikaan			2												2	0	2
	7. Manajemen	2														2	0	2
	8. Manajemen Personalia													2		2	0	2
	9. Termodinamika & Mesin Kalor I			2												2	0	2
	10. Termodinamika & Mesin Kalor II											1				1	0	1
	11. Mekanika & Hidrodinamika					2						2				4	0	4
	12. Ilmu Bahan & Kimia Industri			2												2	0	2
	13. Ilmu Bangunan Kapal					2										2	0	2
	14. Teknologi Bahan											2				2	0	2
	15. Teknologi Perbengkelan													1		1	0	1
	I. PERMESINAN KAPAL																0	
	1. Mesin Penggerak Utama I					2		2								4	0	4
	2. Mesin Penggerak Utama II											2		2		4	0	4
	3. Permesinan Bantu I					2		2								4	0	4

MKB	4. Permesinan Bantu II									2		2		4	0	4
	5. Gambar dan Disain	1												1	0	1
	6. Kerja Bengkel						1							1	0	1
	II. LISTRIK, ELEKTRONIKA & SISTEM KONTROL														0	
	1. Teknik Listrik I					2								2	0	4
	2. Teknik Listrik II									2				2	0	2
	3. Elektronika I					2								2	0	2
	4. Elektronika II									2				2	0	2
	5. Sistem Kontrol						2					2		4	0	4
	III. PENGENDALIAN OPERASI KAPAL														0	
	1. Hukum Maritim I					2								2	0	2
	2. Hukum Maritim II									2				2	0	2
	3. Pencegahan Polusi						2							2	0	2
	4. Keselamatan Kerja						2							2	0	2
	5. Keselamatan Pelayaran											1		1	0	1
	6. Dinas Jaga						2							2	0	2
	7. Manajemen Keselamatan Pelayaran									2				2	0	2
	IV. PERAWATAN DAN PERBAIKAN														0	
	1. Manajemen Perawatan & Perbaikan I					2								2	0	2
	2. Manajemen Perawatan & Perbaikan II											2		2	0	2
	3. Perawatan & Perbaikan Permesinan						2			1				3	0	3
	4. Ilmu Bangunan & Konstruksi Kapal											2		2	0	2
	V. BAHASA INGGRIS MARITIM			2		2		2				2		8	0	8
	1. Fisika Terapan		1											0	1	1
	2. Komputer				1									0	1	1
	3. Termodinamika & Mesin Kalor I				1									0	1	1
	4. Termodinamika & Mesin Kalor II										1			0	1	1

MPB	5. Ilmu Bahan dan Kimia Industri				1									0	1	1
	6. Mesin Penggerak Utama I					1		1						0	2	2
	7. Mesin Penggerak Utama II										1			0	1	1
	8. Permesinan Bantu I					1		1						0	2	2
	9. Gambar dan Disain		2											0	2	2
	10. Kerja Bengkel							2						0	2	2
	11. Teknik Listrik I					1								0	1	1
	12. Teknik Listrik II										1			0	1	1
	13. Elektronika I					1								0	1	1
	14. Elektronika II										1			0	1	1
	15. Sistem Kontrol							1					1	0	2	2
	16. Perawatan & Perbaikan Permesinan							1			1			0	2	2
	17. Ilmu Bangunan dan & Konstruksi Kapal												1	0	1	1
	18. Bahasa Inggris Maritim				1		1	1					1	0	4	4
	19. Basic Safety Training (BST) (*)													0	3	3
	20. Penyelamatan Jiwa (SCRB) (*)													0	1	1
	21. Bantuan Medis (MFA) (*)													0	1	1
	22. Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjut (AFF) (*)													0	1	1
	23. Medical care (*)													0	1	1
	24. Kertas Kerja / Skripsi												2	0	2	2
	PROLA															

MBB	1. Pelaporan									6						6	0	6
	2. Motor Diesel & Turbin Gas										2					0	2	2
	3. Pesawat Uap & Pesawat Bantu										4					0	4	4
	4. Teknik Listrik dan Elektronika										3					0	3	3
	5. Sistem Kontrol										2					0	2	2
	6. Teknologi Perbengkelan & Perawatan										3					0	3	3
	7. Konstruksi Kapal dan stabilitas										2					0	2	2
	8. Hukum Maritim & Kesel. Pelayaran										2					0	2	2
	9. Bahasa Inggris										2					0	2	2
	JUMLAH	13	3	12	4	18	5	17	7	6	20	20	4	19	5	105	48	153
	JUMLAH SKS PER SEMESTER	16		16		23		24		26		24		24		153		

Catatan : *) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

Tabel 4 : Kurikulum Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).

Kelompok	Mata Kuliah	Semester														Jumlah		
		I		II		III		IV		V / VI		VII		VIII		Jumlah		Total
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2														2		2
	2. Pendidikan Agama	2														2		2
	3. Pendidikan Kewiraan	2														2		2
	4. Ilmu Budaya Dasar			2								2				2	0	2
MKK	5. Bahasa Inggris (Korespondensi & Shipping)			2												2		2
	1. Business English I, II, III, IV, V)																	
	2. Matematika	2														2		2
	3. Statistik			2												2		2
	4. Pengetahuan Ilmu Hukum			2												2	0	2
	5. Pengetahuan Ilmu Ekonomi	2														2		2
	6. Pengetahuan Ilmu Kelautan																	
	a. Pengetahuan Kenautikaan	2														2		2
	b. Pengetahuan Keteknikan	1														1		2
	7. Komputer dan Internet			1		1						1				3		3
	8. Metodologi Penelitian					2										2		2
MKB	1. Bisnis Pelayaran																	
	a. Charter Kapal							2								2		2
	b. Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut							1						2		3		3
	2. Port & Terminal Operation																	
	a. Usaha Pelabuhan							2						1		3		3
	b. Tarif & Perpajakan							2								2		2

	c. Pergudangan & Logistik						2							2		2
	3. Keselamatan Pelayaran															
	a. Keselamatan Kerja			1										1		1
	b. ISM Kode					2								2		2
	c. Muatan Berbahaya						1							1		1
	4. Hukum Maritim															
	a. Hukum Dagang & Perdata			2										2		2
	b. Undang-Undang Pelayaran									2				2		2
	c. Konvensi Internasional											2		2		2
	5. Manajemen Pelayaran Niaga															
	a. Manajemen. Personalia											2		2		2
	b. Manajemen. Keuangan Perusahaan Pelayaran									2				2		2
	c. Manaj. Armada			2										2		2
	d. Akuntansi Perusahaan Pelayaran						2			2				4		4
	e. Freight forwarding					2								2		2
	f. Pemasaran Jasa Pelayaran					3								3		3
	6. Sistem Angkutan Peti Kemas															
	a. Sarana Prasarana & Dok. Peti Kemas	1										1		2		2
	b. pengoperasian Peti Kemas									1				1		1
	7. Ekonomi Perusahaan			2										3		3

	8. Ekspor & Impor																
	a. Perdagangan Internasional			3										3			3
	b. Multi Moda Transportasi	3												3			3
	c. Kepabeanan					2					1				3		3
	9. Kepelabuhanan																
	a. Perambuan dan Alur Pelayaran					1									1		1
	b. Pemanduan					1									1		1
	c. Pencegahan					1					1				2		2
	d. Komunikasi										1				1		1
	e. keimigrasian dan Karantina										1				1		1
PB	1. Bahasa Inggris (Korespondensi & Shipping Business English I, II, III, IV, V)					2		2		2				2	0	10	10
	2. Komputer dan internet					3		3			3				0	9	9
	3. Metodologi Penelitian							1							0	1	1
	4. Bisnis Pelayaran																
	a. Charter Kapal								1						0	1	1
	b. Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut								1						0	1	1
	5. Port & Terminal Operation																
	a. Usaha Pelabuhan								1						0	2	2
	b. Pergudangan & Logistik								1						0	1	1
	6. Keselamatan Pelayaran																

	a.Keselamatan Kerja				1										0	1	1
	b.Muatan Berbahaya														0	1	1
	7.Manajemen pelayaran Niaga																
	a.Akuntansi Perusahaan Pelayaran							1				1			0	2	2
	b.Freight forwarding												1		0	1	1
	8. Sistem Angkutan Peti Kemas																
	a.Sarana Prasarana & Dok. Peti Kemas				1								1		0	2	2
	b.pengoperasian Peti Kemas										1				0	1	1
	9.Ekspor & Impor (Kepelabuhanan)				1						1				0	2	2
	10.Kepelabuhanan																
	a.Perambuan dan Alur Pelayaran				1										0	1	1
	b.Pemanduan				1										0	1	1
	c.Pencegahan Pencemaran														0	1	1
	d.Komunikasi Maritim dan Meteorolgi										1				0	1	1
	e.Keimigrasian dan Karantina										1				0	1	1
	11. SST																
	Tanker Familiarization													4	0	4	4
	Kertas Kerja / Skripsi														0		
MBB	PRADA																
	1.Pelaporan																
	2.Bisnis Pelayaran														0		
	a.Charter Kapal																
	b.Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut								1						0	1	1

	3.Port & Terminal Operation										2					0	2	2
	a.Usaha Pelabuhan																	
	b.Tarif & Perpajakan										2					0	2	2
	c.Pergudangan & Logistik										2					0	2	2
	4.Keselamatan Pelayaran										2					0	2	2
	a.Keselamatan Kerja																	
	b.ISM Kode										1					0	1	1
	c.Muatan Berbahaya										1					0	1	1
	5.Manajemen Pelayaran Niaga										1					0	1	1
	a.Manajemen. Armada																	
	b.Freight forwarding										2					0	2	2
	c.Pemasaran Jasa Pelayaran										2					0	2	2
	6.Sistem Angkutan Peti Kemas										2					0	2	2
	7.Sarana prasarana & Dok Peti Kemas										2					0	2	2
	8.Ekspor & Impor										2					0	2	2
	a.Perdagangan Internasional																	
	b.Multi Moda Transportasi										2					0	2	2
	c.Kepabeanan										2					0	2	2
	JUMLAH										2					0	2	2
	JUMLAH SKS PER SEMESTER	19	1	16	6	14	3	14	9	0	26	12	10	12	9	87	70	157
		20		22		17		23			26		22		21		157	

Catatan : *) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

2.1.4.2.1 Program DTPK

Pada Program DTPK kurikulum terdiri dari kelompok mata pelajaran Umum, non profesi dan profesi

Tabel 5 : Kurikulum TPK II Jurusan Nautika

KELOMPOK	MATA KULIAH			
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32
	2. Psikologi Kepribadian	32	-	32
	Sub Total	64	-	64
PENUNJANG PROFESI	1. Manajemen	32	-	32
	2. Matematika	64	-	64
	3. Fisika	32	32	64
	Sub Total	128	32	160
PROFESI	1. Navigasi			
	a. Rancangan Pelayaran	32	32	64
	b. Penentuan Posisi	32	32	64
	c. Kompas dan Sistem Kemudi	32	32	64
	d. Dinas Jaga	32	32	64
	e. Radar dan ARPA (*)	32	16	48
	f. Meteorologi dan n Oceanografi	32	32	64
	g. Prosedur Darurat dan SAR	32	16	48
	h. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	32	32	64
	i. Permesinan Kapal	32	32	64
	2. Penanganan & Pengaturan Muatan	48	32	80

	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Bangunan dan Stabilitas Kapal	48	32	80
	b. Hukum Maritim	48	-	48
	c. Manajemen Kapal	32	8	40
	d. Bantuan Medis (MC) (*)	32	16	48
	e. Teknik Perbaikan dan Perawatan Kapal	32	48	80
	4. Bahasa Inggris Maritim	32	48	80
	Sub Total	592	472	1064
		784	504	
	J U M L A H	1288		1288

Catatan : (*) Diberikan secara Paket

Tabel 6 : Kurikulum TPK II Jurusan Tehnika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32
	2. Psikologi Kepribadian	32	-	32
	Sub Total	64	-	64
PENUNJANG PROFESI	1. Matematika	32	-	32
	Sub Total	32	-	32
	1. Permesinan Kapal			
	a. Mesin Penggerak Utama	128	64	192
	b. Permesinan Bantu	64	32	96
	c. Mekanika dan Hidrodinamika	64	32	96
	d. Termodinamika dan Mesin Kalor	32	32	64
	e. Teknologi Bahan	32	32	64

PROFESI	2. Listrik, Elektronika, Sistem Control			
	a. Listrik	96	32	128
	b. Elektronika	96	32	128
	c. Sistem Control	64	32	96
	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Manajemen	64	-	64
	b. Hukum Maritim	-	-	-
	c. Medical Care (MC) (*)	-	-	-
	4. Perawatan dan Perbaikan Mesin			
	a. Manajemen Perawatan & Perbaikan	64	-	64
	b. Perawatan & Perbaikan Permesinan	32	32	64
	c. Keselamatan Pelayaran	32	-	32
	d. Ilmu Bangunan Kapal & Konstruksi Kapal	32	-	32
	e. Teknologi Perbengkelan	32	-	32
	5. Bahasa Inggris Maritim	64	32	96
	Sub Total	896	352	1248
	J U M L A H	992	352	1344
		1344		

Keterangan : (*) Dalam Bentuk Paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

Tabel 7 : Kurikulum TPK III Jurusan Nautika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTE K	JUMLAH
UMUM	Pendidikan Pancasila	32	-	32
	Sub Total	32	-	32
PENUNJANG PROFESI	1. Matematika	64	-	64
	2. Fisika	32	32	64
	Sub Total	128	32	160
PROFESI	1. Navigasi			
	a. Ilmu Pelayaran Dasar	64	32	96
	b. Ilmu Pelayaran Astronomi	64	32	96
	c. Ilmu Pelayaran Elektronik	32	32	64
	d. Kompas dan Sistem Kemudi	32	32	64
	e. Meteorologi	32	-	32
	f. Dinas Jaga	32	32	64
	g. Radar dan ARPA (*)	32	32	64
	h. Prosedur Darurat dan SAR	32	-	32
	i. Isyarat Visual / Komunikasi	32	32	64
	j. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	32	32	64
	k. Permesinan Kapal	32	32	64
	2. Penanganan & Pengaturan Muatan	64	-	64
	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Pencegahan Polusi	32	-	32
	b. Bangunan & Stabilitas Kapal	64	48	112
	c. Basic Safety Training (BST) (*)	32	-	32
	d. Pemadaman Kebakaran (Advacer Fire Fighting) (*)	16	32	48
	e. Penyelamatan Jiwa (Proficienci SCRB) (*)	16	16	32
	f. Bantuan Medis (Medical First Aid) (*)	16	8	24
	g. Hukum Maritim	32	-	32
	h. ORU GMDSS (*)	86	56	142
	4. Bahasa Inggris Maritim	48	64	112
	Sub Total	822	512	1334
	J U M L A H	982	544	1526
		1526		

Catatan : (*) Diberikan secara Paket

Tabel 8: Kurikulum TPK III Jurusan Tehnika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN			
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH	
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32	
	Sub Total	32	-	32	
PENUNJANG PROFESI	1. Matematika	32	-	32	
	2. Fisika Terapan	32	-	32	
	Sub Total	64	-	64	
PROFESI	1.Permesinan Kapal				
	a. Mesin Penggerak Utama	96	64	160	
	b. Permesinan Bantu	96	64	160	
	c. Gambar dan Disain	32	32	64	
	d. Kerja Bengkel	32	64	96	
	e. Termodinamika dan Mesin Kalor	32	32	64	
	f. Mekanika dan Hydrodinamika	32	-	32	
	g. Ilmu Bahan & Kimia Industri	32	32	64	
	2.Listrik, Elektronika, Sistem Control				
	a. Listrik	32	32	64	
	b. Elektronika	32	32	64	
	c. Sistem Control	32	32	64	
	3.Pengendalian Operasi Kapal				
	a. Ilmu Bangunan Kapal	32	-	32	
	b. Hukum Maritim	64	-	64	
	c. Dinas Jaga	32	-	32	
	d. Keselamatan Kerja	32	32	64	
	e. Pencegahan Polusi	32	-	32	
	f. SCRB (*)	-	-	-	
	g. Advanced Fire Fighting (AFF) (*)	-	-	-	
	h. Medical First Aids (MFA) (*)	-	-	-	
	4.Perawatan dan Perbaikan Mesin				
	a. Manajemen Perawatan	32	-	32	
	b. Perawatan dan Perbaikan Permesinan	32	32	64	
	5.Bahasa Inggris Maritim	32	32	64	
		Sub Total	736	480	1216
		J U M L A H	832	480	1312
			1312		

2.1.4.3. Program Diklat Ketrampilan Khusus Pelaut (DKKP)

KURIKULUM PROGRAM BASIC SAFETY TRAINING (BST)

Durasi : 75 Jam (100 jam Pel)

Based On : Revised SCTW Code Sec. A – VI/1.2 ,
IMO Model Course 1.13, 1.19, 1.20, 1.21

NR	SUBJECT AREA	HOURS		
		CLASS	DEMO	SUB TOTAL
1	PERSONAL SURVIVAL TECHNIQUE			15
	1.1 Introduction, Safety and Survival	0,75	-	
	1.2 Emergency Situations	1.5	-	
	1.3 Evacuation	0.75	-	
	1.4 Survival Craft and Rescue Boats	1.5	-	
	1.5 Personal Life Saving Appliances	0.75	-	
	1.6 Survival at Sea and Helicopter Assistance	0.5	0.75	
	1.7 Lifeboats Engines and Accessories	0.75	0.5	
	1.8 Emergency Radio equipment	0.75	0.75	
	1.9 Signaling Equipment and Pyrotechnics	0.75	0.75	
	1.10 Best Use of Survival Craft Facilities	-	0.75	
	1.11 Drill in the Use of Personal Life saving appliances	-	0.75	
	1.12 Drill in Launching and Recovering Boats	-	0.75	
	1.13 Review and Final asesment	1.5	-	
2	FIRE PREVENTION AND FIRE FIGHTING			18
	2.1 Introduction and Safety Principles	0.75	-	
	2.2 Theory of Fire	1.5	-	
	2.3 Fire Prevention	0.75	-	
	2.4 Fire Detectors	2.25	-	
	2.5 Fixed Fire Extinguishing Systems		-	
	2.6 Miscellaneous Fire Fighting Equipment	1.0	0.5	
	2.7 Ship's Fire Fighting Organization	0.75	-	
	2.8 Fire Fighting Methods	1.5	-	
	2.9 Fire Fighting Drills	-	4.5	
	2.10 Review and Final Assessment	3.0	-	
3	ELEMENTARY FIRST AID			12
	3.1 General Principles	0.5	-	
	3.2 Body Structure and Functions	1.0	-	

	3.3 Positioning of Victims	0.5	0.5	
	3.4 The Unconsciousness Casualty	0.5	1.0	
	3.5 Rescuitations	0.5	1,5	
	3.6 Bleeding	0.5	1.0	
	3.7 Management of Shock	0.5	-	
	3.8 Burns and Scald and Accidents Caused be Electricity	1.0	-	
	3.9 Rescue and Transport of casualty	0.5	1.0	
	3.10 Other Topics (Red Cross and Review)	1.0	-	
4	PERSONAL SAFETY AND SOCIAL RESPONSIBILITIES			30
	4.1 Emergency Procedures	3.0	0.75	
	4.2 Pollution Prevention and Protection at sea	5.25	1.5	
	4.3 Safe Work Practices and Health Hazards on Board	3.75	0.75	
	4.4 Communications	1.5	0.75	
	4.5 Human Relationships on board Society	7.5	2.25	
	4.6 Review & Evaluation	3.0	-	
	TOTAL			75

Tabel 9 : Basic Safety Training (BST)

KURIKULUM PROGRAM SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOATS (SCRB)

Durasi : 30 Jam

Based On : Revised SCTW Reg. VI – 2 , IMO Model Course 1.23

NO	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction and Safety	0.75	
2	Emergency Situations	1.25	
3	Principles of Survival	1.0	
4	Use of Survival Equipment		3.0
5	Method of Helicopter Rescue	1.0	0.5
6	Survival Craft and Rescue Boats	0.75	
7	Launching Arrangements	0.75	
8	Lifeboat Engine and Accessories	1.0	0.5
9	Evacuation	0.75	
10	Signaling Equipment and Pyrotechnics	0.25	0.5
11	Actions to be taken aboard Survival Craft	1.5	
12	First Aid	0.75	0.75
13	Drills in Launching and Recovering Boats		3.0
14	Launching and Handling Survival Craft in Rough Weather	1.5	
15	Radio Equipment	0.5	1.0
16	Drills in Launching Liferafts		3.0
17	Practical Exercises and Evaluation		6.0
	Sub Total	11.75	18.25
	Total	30.0	

Tabel 10 : Survival Craft And Rescue Boats (SCRB)

KURIKULUM PROGRAM ADVANCED FIRE FIGTHING (AFF)

Durasi : 36 Jam

Based On : Revised SCTW Sec. A – 6/3 , IMO Model Course 2.03

NO	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction and Safety	0.75	
2.	Theory of Fire		
	2.1. Conditions for Fires	2.25	
	2.2 Principles of Fire Fighting	0.5	
	2.3 Properties of Flammable Materials	0.25	
	2.4 Fire Hazard and Spread of Fire	0.25	
	2.5 Clasification of Fires and Appropriate Extinguishing Agents	0.25	
3.	Fire Control Aboard Ship		
	3.1 Areas of Fire Hazard	0.75	
	3.2 Fire Precautions	0.75	
4.	Ship Fire Fighting Organization	1.5	
5.	Training of Seafarer in Fire Fighting	3.0	3.0
6.	Procedures for Fire Fighting		
	6.1 Ship at Sea	0.75	
	6.2 Ship at Port	0.75	
	6.3 Ship Having Cargo of Dangerous Googs	0.75	
	6.4 Oil Tankers	0.75	
7.	Inspection and Servising of Fire Appliances and Ecuipment		
	7.1 Fire Alams	0.5	0.5
	7.2 Fire Detection Ecuipment	0.5	0.5
	7.3 Fixed Fire-Extinguishing Ecuipments	1.0	0.5
	7.4.Fireman, Hydrants, Hoses and Nozzles	0.5	0.5
	7.5.Portable and Mobile Fire-Extinguishing Equipments	0.5	

	7.6. Fireman Outfits	0.5	0.5
	7.7. Fire-Control Plants	0.25	
8.	Fire-Fighting Process Hazards		
	8.1. Dry Distillations	0.75	
	8.2. Chemical Reactions	0.75	
	8.3. Boiler Uptake Fires	0.75	
	8.4. Fires in Water-Tube Boilers	0.75	
9.	First Aid	1.5	1.5
	Fire Investigation and Reporting	3.0	3.0
	Case Studies		
	9.1. Trainee's Experiences of Fires on Ships	1.5	
	9.2. Documented Reports of Fire on Ships and Lessons Learned	1.5	
10.	Review and Final Assessment	3.0	3.0
Sub Total		28.5	7.5
		36	

Tabel 11 :Advanced Fire Fighting (AFF)

KURIKULUM PROGRAM MEDICAL EMERGENCY FIRST-AID (MEFA)

Durasi : 21 Jam

Based On : SCTW Code SectionA-VI/4.1-3 , IMO Model Course 1.14

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1.	Immediate Action	2	
2	First Aid Kit	2	
3	Body Structure and Functions	2	
4	Toxicological Hazards Aboard Ship	1	
5.	Examination of Patient	2	
6.	Spinal Injuries	2	
7.	Burns, Scalds and Effect of Heat and Cold	3	
8.	Fractures, Dislocations and Muscular Injuries	2	
9	Medical Care of Rescued Persons, Including Distress, Hypothermia and Cold Exposure	1	
10.	Radio Medical Advice	1	
11.	Pharmacology	1	
12.	Sterilization	2	
13.	Cardiac arrest, drowning and asphyxia	2	
Total		23.0	

Tabel 12 : Medical Emergency First-Aid (MEFA)

KURIKULUM PROGRAM MEDICAL CARE (MC)

Durasi : 40 Jam

Based On : SCTW Code Section A-VI/4.4-6 , IMO Model Course 1.15

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	First Aid-Revision	3.0	2.0
2	Care of Casualties	4.0	2.0
3	Aspects of Nursing	1.5	3.0
4	Diseases	3.0	0.5
5	Alcohol and Drug Abuse	2.0	1.0
6	Dental Care	1.0	
7	Gynecology, Pregnancy and Childbirth	2.0	1.0
8	Medical Care of Rescued Persons, Including Distress, Hypothermia and Cold Exposure	2.0	
9	Death at Sea	1.0	
10	External Assistance	2.0	
11	Environmental Control on board ship	1.0	1.0
12	Disease Prevention	2.0	
13	Keeping of Records, Regulations	2.0	
14	Medicines and Medical Equipment	1.0	1.0
15	Surgical Equipment, Instruments and Supplies	2.0	1.0
	Sub Total	29.5	10.5
	Total	40.0	

Tabel 13 : Medical Care (MC)

KURIKULUM PROGRAM TANKER FAMILIARIZATIN COURSE (TFC)
Durasi : 80 Jam
Based On : SCTW Code Section A-V/1.1-7

IMO Model Course 1.01,1.03,1.05

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	OIL TANKER FAMILIARIZATION 1.1 The Oil Tanker. 1.2 Petroleum Properties and hazards 1.3 Oil Cargo Containment and handling 1.4 Oil Tankers Operations 1.5 Marine Pollution 1.6 Safety 1.7 Review	26	4
2	CHEMICALS TANKER FAMILIARIZATION 2.1 Introductions 2.2 Properties and Hazards of Cargoes 2.3 Ship Types and Arrangements 2.4 Cargo Equipment and Instrumentation 2.5 General chemicals tankers operation 2.6 Safety precautions and measures 2.7 Ship/Shore interface 2.8 Emergency operations 2.9 Review	24	6
3	LIQUEFIED GAS TANKER FAMILIARIZATION 3.1 Introduction 3.2 Properties and hazards of liquefied gas 3.3 Cargo containment systems 3.4 The liquefied Gas Tanker 3.5 Cargo equipment and Instrumentation 3.6 Tank environmental control 3.7 Safety precaution and measures 3.8 Ship/Shore Interface 3.9 Emergency operations 3.10 Review 3.11 Final Assesment and Discussion	16	4
TOTAL		80	

Tabel 14 : Tanker Familiarizatin Course (TFC)

KURIKULUM PROGRAM OIL TANKER TRAINING PROGRAM (OTTP)
Durasi : 66 Jam
Based On : SCTW Code Section A-VI/1.8-14 , IMO Model Course 1.02

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction		
	1.1 Oil Tankers	0.5	
	1.2 International and National regulation concerning oil	1.0	
2	Basic Properties of Petroleum and Its Hazards		
	2.1 Basic Physics	1.0	
	2.2 Properties of Petroleum	1.0	
	2.3 Hazards associated with the handling and carriage		
	2.3.1 Toxicity in general	0.5	
	2.3.2 Toxicity of Petroleum	1.0	
	2.3.3 Toxicity of inert gas	1.0	
	2.3.4 Oxygen deficiency	0.5	
	2.3.5 Flamability & explosiveness	1.0	
	2.3.6 Electrostatic hazards	2.0	
	2.3.7 Hazards to the marine environment	1.0	
3	Safety		
	3.1 General Precautions	1.0	
	3.2 Entry into enclosed spaces	2.0	
	3.3 Entry Precautions against electrostatic hazards	2.0	
	3.4 Gas Indicators	1.0	2.0
	3.5 Fire fighting principles	1.0	1.0
	3.6 Protective equipment	0.5	1.5
4	Pollution Prevention		
	4.1 Ship and Equipment	1.5	
	4.2 Operational Pollution	1.5	

	4.3 Oil Record Book	1.5	
	4.4 Action in Case of Oil Spills	1.0	
	4.5 Air Pollution	0.5	
5	Oil Tanker Design and Equipment		
	5.1 Construction	1.0	
	5.2 Pumping, piping, and Discharge Arrangement	2.0	
	5.3 Cargo Heating System	0.5	
	5.4 Venting arrangement	1.0	
	5.5 Level Gauges	0.5	
	5.6 Environmental Protection equipment	1.0	
6	Oil Tanker Operations		
	6.1 General Precautions	1.0	
	6.2 Loading and Discharging Operations	3.0	
	6.3 Ballasting and Deballasting	1.0	
	6.4 Tank Cleaning	1.0	
	6.5 Slop Tank operations	1.5	
	6.6 Purging and Gas-Freeing	1.5	
	6.7 Ship/Shore liaison	1.0	
7	Miscellaneous		
	7.1 Pump Theory & Characteristics	1.5	
	7.2 Pressure Surge	0.5	
8	Emergency Procedure		
	8.1 Emergency Plan	1.0	
	8.2 Emergency Alarms	0.5	
	8.3 Emergency Organization	1.0	
	8.4 Action on Discovering an Emergency	0.5	
9	Inert Gas System (IGS)		
	9.1 General	0.5	
	9.2 The Inert Gas System	0.5	

	9.3 Inert Gas Plan	0.5	
	9.4 Scrubber	0.5	
	9.5 Inert Gas Blowers	0.5	
	9.6 Inert Gas Pressure Regulating Valve	0.5	
	9.7 Non Return Divices	0.5	
	9.8 Inert Gas Distribution and Venting	1.0	
	9.9 Gas Analyzing, Recording and Indicating Equipment	0.5	
	9.10 Operations	2.0	
	9.11 Meters, Indicators, and Alarms	0.5	
	9.12 Emergency Procedures	0.5	
	9.13 Maintenance and Testing	1.0	
10	10.1 Introduction	1.0	
	10.2 Design of COW systems	1.0	
	10.3 COW piping	1.0	
	10.4 Tank Washing Machines	0.5	
	10.5 Pumps	0.5	
	10.6 Stripping systems	0.5	
	10.7 Operations	3.0	
TOTAL		66	

Tabel 15 : Oil Tanker Training Program (OTTP)

KURIKULUM PROGRAM RADAR SIMULATOR Durasi : 30 Jam Based On : SCTW
Code S section A-II/1-2 & Resolution 18 & IMO Model Course 1.07 & 1.09

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction	0.5	
2	Factors Affecting Performance and Accuracy	1.5	
3	Setting-up and Maintaining Display	2.0	2.0
4	Unwanted and Spurious Response	1.0	1.0
5	Range and Bearing	2.0	2.0
6	Identification of critical echoes	2.0	1.0
7	Application of COLREG 1972	2.0	1.0
8	Radar Plotting	2.0	3.0
9	Parallel Index Navigation	2.0	2.0
10	Danger of Radar Equipment, Maintenance of Radar and Troubleshooting	2.0	1.0
TOTAL		30	

Tabel 16 : Radar Simulator (RS)

KURIKULUM PROGRAM ARPA SIMULATOR Durasi : 30 Jam Based On : SCTW Code
Section A-II/1-2 & Resolution 18 & IMO Model Course 1.07 & 1.09

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Familiarization with the Simulator's "Own Ship" Characteristics and Controls	0.5	1.5
2	Review of Basic Radar and Plotting	1.5	4.5
3	Open water exercises in the Application of COLREG 1972 and the 1989 Amendment	1.0	5.0
4	Exercises in Navigation and Collision Avoidance in Confined and Congested Waters	1.0	9.0
5	Exercises in and near Traffic Separation Schemes	1.0	5.0
TOTAL		30.0	

Tabel 17 : Arpa Simulator (AS)

KURIKULUM PROGRAM GENERAL OR RESTRICTED RADIO OPERATORS
FOR THE GMDSS (GOC OR ROC) Durasi : 132 Jam Based On : SCTW Code
Section A-IV/2

(Under the Radio Regulation)

NO	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1.	Introduction		
	1. The Course (Background & Purpose of GMDSS, and Certificate Requirements)	3.5	
2.	Principles of Communication		
	2.1. Principles and Basic Features of the Maritime Mobile Service	15.0	
	2.2. Principles and Features of the Maritime Mobile Satellite Service	4.0	
	2.3. The GMDSS	8.0	
3.	GMDSS Communication System		
	3.1. Purpose and use of DSC facilities	5.0	17.5
	3.2. General Principles of NBDP	2.0	2.0
	3.3. Knowledge and use of Inmarsat systems	2.0	4.0
	3.4. Knowledge and practical use of ship station equipment	4.0	14.0
	3.5. Fault Location & rectification on mar. Elect. equipment		3.0
4.	Other GMDSS Equipment		
	4.1. EPIRBs	3.0	3.0
	4.2. SART	0.5	0.5
	4.3. MSI service	1.0	2.0
5.	Distress Alerting		
	5.1. SAR	1.0	1.0

	5.2. GMDSS terrestrial distress urgency safety communication procedures	3.0	8.0
	5.3. Satellite distress urgency and safety communication procedures in GMDSS	1.0	3.0
	5.4. Protection of distress frequencies	1.0	1.0
6 .	Miscellaneous Skills and Operational Procedures fo General Communication	4.0	7.0
	6.1. Ability to use English Language, written and spoken for the exchange of communications relevant to the SOLAS		
	6.2. Obligatory procedures and practices		
	6.3. Practical and Theorical knowledge of General Communications Procedures		
7.	Assessment and Discussions		8.0
	Sub Total	58	74.0
	Total	132.0	

Tabel 18: General Or Restricted Radio Operators For The Gmdss (GOC OR ROC)

KURIKULUM PROGRAM SHIP SECURITY OFFICER

Durasi : 12 Jam

Based On : IMO Model Course 1.XX

No	POKOK BAHASAN	JAM	
1	Ship Security Assessment 4.1 Risk Assessment methodology 4.2 Assessment tools 4.3 On-scene security surveys 4.4 Security assessment documentation	1.0	
2	Security Equipment 5.1 Security equipment and systems 5.2 Operational limitations of security equipment and systems 5.3 Testing, calibration and maintenance of security equipment and systems	1.0	
3	Ship Security Plan 6.1 Purpose of the Ship Security Plan 6.2 Contents of the Ship Security Plan 6.3 Confidentiality issues 6.4 Implementations of the Ship Security Plan 6.5 Maintenance and modification of the Ship Security Plan	1.0	
4	Threats Identification, Recognition, and Response 7.1 Recognition and detection of weapons, dangerous substances and devices 7.2 Methodes of physical searches and non-intrusive inspections 7.3 Implementing and coordinating searches 7.4 Recognition, on a non-discriminatory basis, of persons posing potential security risks 7.5 Techniques used to circumvent security measures 7.6 Crowd management and control techniques	1.5	
TOTAL		4.5	

Tabel 19 :Ship Security Officer (SSO)

2.2. Standar Proses

2.2.1. Penerimaan

2.2.2.1. Penerimaan Program Diploma IV

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi
 - a. Kualifikasi pendidikan.
 - b. Umur
 - c. Kesehatan
 - d. Legal dokumen
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan Seleksi, Administrasi, Akademik, Kesehatan, Wawancara
4. Pengumuman hasil seleksi.
5. Pelaksanaan Registrasi Calon Peserta Diklat

2.2.2.2. Penerimaan Program Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi
 - a. Kualifikasi pendidikan.
 - b. Kesehatan
 - c. Legal dokumen
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pendaftaran
 - b. Seleksi Administrasi dan wawancara
 - c. Seleksi Akademik dan Kesehatan
 - d. Pengumuman hasil seleksi.

2.2.2.3. Penerimaan Program Diklat Ketrampilan (DIKTRAM)

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi

- a. Kualifikasi pendidikan.
- b. Umur
- c. Kesehatan
- d. Legal dokumen

2. Tahap Persiapan

3. Pendaftaran

2.2.2. Pembelajaran

Guna mencapai standar layanan pembelajaran yang diinginkan diperlukan proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses perencanaan meliputi penggunaan kurikulum yang sesuai, materi bahan ajar yang berupa buku referensi yang relevan dan metode pembelajaran diberikan dalam bentuk tatap muka diskusi, presentasi dan praktek laboratorium/ simulator. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan untuk mencapai mutu pembelajaran diperlukan pengawasan yang mengacu pada 3 (tiga) komponen utama yaitu :

1. Program (program quality) Sesuai kurikulum dan rencana program pembelajaran.
2. Proses (process quality) Proses pembelajaran memberdayakan potensi peserta didik sehingga diharapkan transfer ilmu dan penerapannya dapat dicapai.
3. Sumber pembelajaran, meliputi fasilitas perpustakaan, laboratorium sarana dan prasarana pendukung lainnya.

2.2.2.1. Pembelajaran Program Diploma IV

- Pola Pendidikan
- Kurikuler
- Ekstra kurikuler dan Co kurikuler

2.2.3.2. Pembelajaran Program DTPK

- Pola Pendidikan
- Kurikuler
- Ekstra kurikuler dan Co kurikuler

2.2.3.3. Pembelajaran Diktram

Pola Pendidikan -Kurikuler

2.2.3 Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta diklat.

2.2.3.1. Pola Ujian Program Diploma IV

- 1) Mid Semester
- 2) Ujian Semester dan Ujian Akhir

2.2.3.2. Pola Ujian program DTPK

- 1) Ujian Semester I, II
- 2) Ujian Keahlian Pelaut (UKP)

2.2.3.3 Pola Ujian program DIKTRAM

Menggunakan metode assesment pada akhir kegiatan

2.3. Standar Kompetensi Lulusan

2.3.1 Sikap

Setiap lulusan PIP Semarang diharapkan:

1. Memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur;
2. Berdisiplin tinggi dan penuh dedikasi;
3. Memiliki jiwa kepemimpinan ;

4. Memiliki integritas moral yang tinggi dalam melaksanakan tugas;
5. Memiliki loyalitas, kemampuan bekerja sama dan percaya diri.

2.3.2 Pengetahuan

Setiap lulusan PIP Semarang diharapkan:

1. Menguasai materi pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam susunan program pengajaran;
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat;
3. Memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai bidang studinya;

2.3.3. Keterampilan

Setiap lulusan PIP Semarang diharapkan:

1. Memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas di lingkungan kerjanya sesuai yang tercantum dalam STCW code 1995
2. Memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ketentuan Kelulusan Ujian :

- a. Kelulusan untuk ujian tertulis ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) 2,5 ke atas;
- b. Kelulusan untuk ujian praktek ditentukan dengan Indeks Prestasi minimal 2,75;
- c. Kelulusan untuk ujian lisan komprehensif dan lisan skripsi/laporan kerja ditentukan dengan Indeks Prestasi minimal 2,5;
- d. Indeks prestasi terakhir kelulusan Ujian Negara adalah 2,56;
- e. Untuk program DTPK nilai kelulusan adalah ≥ 70 ;
- f. Program Diktram kehadiran peserta 100% dan nilai assesment ≥ 70 .

2.4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2.4.1. Pendidik

2.4.1.1. Persyaratan Pendidik

1. Umum

Tenaga Pendidik PIP Semarang harus memenuhi kualitas sebagai berikut :

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Sehat Jasmani dan Rohani;
- c. Disiplin;
- d. Memiliki kompetensi di bidangnya;
- e. Menguasai materi pembelajaran;
- f. Menguasai metode pembelajaran;
- g. Menguasai teknik evaluasi

2. Khusus

a. Program D IV

- 1) Memiliki Ijasah S2 atau setara S2 (Sp.1) ;
- 2) Memiliki ANT I / ATT I ;
- 3) Memiliki masa layar sekurang-kurangnya 2 tahun bagi yang memiliki ijasah/ sertifikat kepelautan;
- 4) Memiliki sertifikat TOT 6.09 dan TOE 3.12 (IMO Model Course);
- 5)Memiliki akta IV dan atau Applied Approach dan Pekerti;
- 6) Telah Lulus Sertifikasi Dosen

b. Program Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)

1). Program ANT/ATT II

- a) Memiliki sertifikat ANT/ATT I, atau memiliki ijazah sarjana atau setara S1;.
- b) Memiliki AKTA Mengajar atau sertifikat 6.09 dan 3.12;
- c) Memiliki masa layar Minimal 2 tahun bagi yang memiliki sertifikat kepelautan.

2). Program ANT/ATT III

- a) Memiliki sertifikat Minimal ANT/ATT II, atau memiliki ijazah sarjana atau setara S1;.
- b) Memiliki AKTA Mengajar atau sertifikat 6.09 dan 3.12;
- c) Memiliki masa layar Minimal 2 tahun bagi yang memiliki sertifikat kepelautan.

3). Program ANT/ATT IV

- a) Memiliki sertifikat Minimal ANT/ATT III, atau memiliki ijazah sarjana atau setara S1;.
- b) Memiliki AKTA Mengajar atau sertifikat 6.09 dan 3.12;
- c) Memiliki masa layar Minimal 2 tahun bagi yang memiliki sertifikat kepelautan.

c. Program Diklat Keterampilan (DIKTRAM)

- 1. Memiliki sertifikat minimal ANT/ATT III
- 2. Memiliki masa layar minimal 2 tahun
- 3. Memiliki sertifikat keterampilan sesuai materi
- 4. Memiliki AKTA mengajar
- 5. Memiliki TOT 6.09 dan TOT 3.12

2.4.1.2. Persyaratan pengembangan program

1. Periode orientasi pengajar baru
2. Program beasiswa
3. Praktek berlayar
4. Pelatihan

2.4.1.3. Beban pengajar Aturan umum beban pengajar maksimum 40 jam per minggu, untuk instruktur dengan kemampuan mengajar yang sangat memuaskan diijinkan ditambahkan 6 jam per minggu atau jumlah maksimum jam mengajar perhari 8 jam. Sebagai petunjuk diberikan formula sebagai berikut : $\% \text{ beban full time} \times 0,05 = \text{jumlah hari maks perminggu}$

2.4.1.4. Rasio pengajar-Murid Jumlah pengajar profesi untuk setiap program tidak boleh kurang dari tiga orang, dimana jumlah minimalnya terdiri dari 2 pengajar senior dan satu pengajar asisten. Jumlah pengajar non profesi adalah 2 orang untuk subjek mata kuliah umum. Rasio minimal pengajar dan murid = 1 : 20 Jumlah maksimum perkelas 30 orang untuk mata kuliah teori, untuk sesi laboratorium harus dibagi menjadi kelompok dimana maksimum 10 orang per pengajar/instruktur/supervisi.

2.4.2. Tenaga Kependidikan

1. Persyaratan Umum Tenaga Kependidikan PIP Semarang harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut :
 - a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Sehat Jasmani dan Rohani;
 - c. Disiplin;
 - d. Memiliki kompetensi di bidangnya;

2. Persyaratan Minimal Persyaratan kualifikasi dan jumlah Minimal tenaga administrasi dan penunjang akademik di Politeknik :

No	Jenis Tenaga	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Administrasi	D III	4 orang
		S1/DIV	1 orang
2	Penunjang Akademik	D III	9 orang
3	Pustakawan	D III	2 orang
		S1/DIV	2 orang

2.5 Standar Prasarana dan Sarana

- 2.5.1. Prasarana Jenis prasarana berupa kampus seperti gedung, kawasan umum, kantor yang didesain untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan kemungkinan gangguan yang timbul berupa polusi, kebisingan dan gangguan lainnya, dan harus mempunyai :

- 1) Fire Escape
- 2) Fire Alarm system
- 3) Fasilitas kesehatan
- 4) Gedung administrasi
- 5) Ruang Kelas
- 6) Ruang pengajar
- 7) Kantin
- 8) Perpustakaan
- 9) Toilet Laki-laki dan perempuan
- 10) Tempat olah raga
- 11) Dormitori untuk taruna
- 12) Satpam

13) Laboratorium

- Komputer
- Kimia
- Fisika
- Simulator
- Cargo Handling
- Electric dan Electronic
- Radar / ARPA
- Navigasi
- Bahasa

2.5.2. Sarana Jenis sarana ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan mencakup :

1. Perabot dan peralatan pendidikan.
2. Buku dan sumber belajar.

2.6 Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan meliputi :

1. Struktur organisasi;
2. Persyaratan staf pengajar;
3. Dokumentasi administrasi;
4. Quality Management System;
5. Program penelitian dan pengembangan;
6. Umpan balik dari peserta didik dan perusahaan pengguna jasa.

2.7 Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya penyelenggaraan pendidikan.

Standar Pembiayaan meliputi :

2.7.1. Biaya Langsung

2.7.1.1. Biaya tetap

- 1) Gaji dan Honor Pegawai;
- 2) Langganan Daya dan Jasa;
- 3) Perawatan dan Perbaikan;
- 4) Poliklinik
- 5) Inventaris kantor
- 6) Keperluan kantor sehari-hari
- 7) Biaya pendidikan lainnya
- 8) Biaya rapat kependudukan
- 9) Ujian saringan masuk
- 10) Penyelenggaraan pendidikan lainnya.

2.7.1.2. Biaya tidak tetap

- 1) Honor Dosen
- 2) Honor Ujian
- 3) Penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Penyelenggaraan Prada dan Prala
- 5) Inventaris Kantor pendidikan
- 6) Peralatan dan sarana prasarana pendidikan
- 7) Buku-buku paket

2.7.2. Biaya tidak langsung

- 1) Biaya pengembangan SDM
- 2) Biaya pengembangan program dan kegiatan
- 3) Biaya Promosi
- 4) Biaya peningkatan layanan

2.8 Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

2.8.1. Instrumen penilaian

1. Kehadiran peserta didik di kelas
2. Tugas Mandiri
3. Ujian Tengah Semester
4. Ujian Akhir Semester

2.8.2. Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian didasarkan atas empat instrument penilaian di atas, sebagai berikut :

No.	Instrumen	Bobot	Keterangan
1.	Kehadiran	5 %	Untuk 1 (satu) semester
2.	Tugas Mandiri	25 %	
3.	Ujian Tengah Semester	30 %	
4.	Ujian Akhir Semester	40 %	

Berdasarkan hasil pembobotan menghasilkan nilai dalam bentuk angka kemudian dikonversikan dalam bentuk huruf sebagai berikut :

No.	Angka	Huruf	Bobot	Kualifikasi
1.	80 -100	A	4	Sangat Baik
2.	70 -79	B	3	Baik
3.	60 -69	C	2	Cukup
4.	50 -59	D	1	Kurang
5.	0 -49	E	0	Tidak Lulus

2.8.3. Prosedur penilaian

1. Verifikasi persyaratan ujian bagi peserta didik.
2. Penetapan peserta ujian
3. Pelaksanaan ujian
4. Pengumpulan nilai.
5. Sidang penentuan hasil belajar

BAB III

MATRIKS STANDAR PELAYANAN MINIMAL

3.1. Matriks Standar Isi

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Beban Studi Program D IV				
	-Program D IV, Nautika	144	159	SKS	Tercapai
	-Program D IV, Teknik	144	160	SKS	Tercapai
	-Program D IV, KALK	144	157	SKS	Tercapai
2	Beban Studi Program DTPK				
	-TPK II, Nautika	1176	1176	Jam	Tercapai
	-TPK II, Teknik	1376	1376	Jam	Tercapai
	-TPK III, Nautika	1532	1532	Jam	Tercapai
	-TPK III, Teknik	1312	1312	Jam	Tercapai
	-TPK IV, Nautika	1606	1606	Jam	Tercapai
	-TPK IV, Teknik	1216	1216	Jam	Tercapai
3	Beban Studi Program Diktram				
	-Diktram BST	100	100	Jam	Tercapai
	-Diktram SCRB	30	30	Jam	Tercapai
	-Diktram AFF	30	30	Jam	Tercapai
	-Diktram MEFA	36	36	Jam	Tercapai
	-Diktram MC	40	40	Jam	Tercapai
	-Diktram Radar Simulator	30	30	Jam	Tercapai
	-Diktram ARPA Simulator	30	30	Jam	Tercapai
	-Diktram GOC-GMDSS	132	132	Jam	Tercapai
	-Diktram GOC-GMDSS	56	56	Jam	Tercapai

	-Diktram TFC	80	80	Jam	Tercapai
	-Diktram OTTP	66	66	Jam	Tercapai
4	Ketersediaan Kalender Akademik	100	100	%	Tercapai
5	Ketersediaan Kurikulum	100	100	%	Tercapai

3.2. Matriks Standar Proses

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya pengumuman penerimaan peserta didik	100	100	%	Tercapai
2.	Tersedianya jadwal diklat	100	100	%	Tercapai
3.	Tersedianya silabus mata kuliah	100	100	%	Tercapai
4.	Tersedianya SAP	100	100	%	Tercapai
5.	Tersedianya bahan ajar	100	100	%	Tercapai
6.	Terlaksananya proses belajar mengajar sesuai kurikulum dan silabus	100	100	%	Tercapai
7.	Terlaksananya praktikum di laboratorium dan simulator sesuai kurikulum	100	100	%	Tercapai
8.	Materi praktikum sesuai SAP	100	100	%	Tercapai
9.	Pelaksanaan ujian mid semester	100	100	%	Tercapai
10.	Pelaksanaan ujian semester	100	100	%	Tercapai
11.	Pelaksanaan ujian akhir program studi	100	100	%	Tercapai
12.	Pelaksanaan ujian skripsi	100	100	%	Tercapai
13.	Tingkat kehadiran dosen	80	80	%	Tercapai

14.	Tingkat kehadiran peserta didik Program D IV	80	80	%	Tercapai
15.	Tingkat kehadiran peserta didik Program Diktram	80	80	%	Tercapai
16.	Tingkat kehadiran peserta didik Program DKKP	100	100	%	Tercapai
17.	Persentase kelulusan	100	95	%	Akan dicapai tahun 2011

3.3. Matriks Standar Kompetensi Lulusan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Indeks Prestasi Peserta Didik				
	-Ujian Tertulis	2,5	2,5		Tercapai
	-Ujian Praktek	2,75	2,75		Tercapai
	-Ujian Lisan	2,5	2,5		Tercapai
	-Ujian Keahlian Pelaut	2,56	2,56		Tercapai
2	Nilai Kelulusan DTKP	≥70	≥70		Tercapai
3	Penilaian peserta Diktram	≥70	≥70		Tercapai

3.4. Matriks Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Pendidik				
	Pengalaman mengajar	1	≥2	Tahun	Tercapai
	Beban mengajar per minggu	12	≥12	SKS	Tercapai
	Rasio Pendidik terhadap peserta didik	1 : 20	1 : 20	Orang	Tercapai

2	Tenaga Kependidikan				
	Tenaga administrasi kualifikasi D III	4	>4	Orang	Tercapai
	Tenaga administrasi kualifikasi D IV/S1	1	>1	Orang	Tercapai
	Tenaga Penunjang Akademik kualifikasi D III	9	>9	Orang	Tercapai
	Tenaga Pustakawan kualifikasi D III	2	>2	Orang	Tercapai
	Tenaga Pustakawan kualifikasi D IV/S1	2	>2	Orang	Tercapai

3.5. Matriks Standar Prasarana dan Sarana

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya gedung pendidikan yang bebas dari polusi, kebisingan, dan gangguan lainnya	100	90	%	Akan dicapai pada tahun 2012
2.	Tersedianya fire escape dan fire alarm	100	20	%	Akan dicapai pada tahun 2012
3.	Tersedianya Fasilitas kesehatan	100	100	%	Tercapai
4.	Ruang kelas	7 x 8	7 x 8	M	Tercapai
5.	Tersedianya ruang pendidik	100	100	%	Tercapai
6.	Tersedianya perpustakaan	100	100	%	Tercapai
7.	Tersedianya fasilitas olah raga	100	100	%	Tercapai

8.	Tersedianya toilet terpisah laki-laki dan perempuan	100	100	%	Tercapai
9	Tersedianya laboratorium dan simulator : -Komputer -Kimia -Fisika -Simulator -Cargo Handling -Electric dan Electronic -Radar / ARPA -Navigasi –Bahasa	100	100	%	Tercapai
10.	Tersedianya koneksi internet	100	100	%	Tercapai
11.	Tersedianya koleksi buku sesuai QSS	100	100	%	Tercapai
12.	Tersedianya ruang administrasi	100	100	%	Tercapai

3.6. Matriks Standar Pengelolaan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya struktur organisasi yang mendukung pencapaian visi dan misi	100	100	%	Tercapai
2.	Tersedianya kebijakan dan prosedur mutu	100	100	%	Tercapai
3.	Tersedianya master plan	100	100	%	tercapai
4.	Tersedianya media informasi umpan balik dari pelanggan	100	100	%	tercapai
5.	Pelaksanaan audit mutu internal	1	1	pertahun	tercapai

3.7. Matriks Standar Pembiayaan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Gaji dan tunjangan pegawai PNS	Sesuai dengan ketentuan gaji PNS	Sesuai dengan ketentuan gaji PNS		tercapai
2.	Gaji dan tunjangan pegawai non PNS	Sesuai upah minimal	Sesuai upah minimal		Tercapai
3.	Ketersediaan anggaran penyediaan sarana dan prasarana	100	90	%	Akan dicapai tahun 2010
4.	Ketersediaan anggaran pengembangan sumber daya manusia	100	90	%	Akan dicapai tahun 2010
5.	Ketersediaan anggaran bahan dan peralatan diklat	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010
6.	Ketersediaan anggaran biaya operasional pendidikan	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010
7.	Ketersediaan biaya promosi/humas	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010

3.8. Matriks Standar Penilaian Pendidikan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Pelaksanaan instrumen penilaian setiap semester	4	4		Tercapai
2.	Tersedianya mekanisme penilaian	100	100	%	Tercapai
3.	Nilai kondite Peserta Didik D IV	B	≥B		Tercapai
4.	Nilai Kelulusan	70	≥70		Tercapai
5.	Terlaksananya penilaian sesuai prosedur	100	100	%	Tercapai

BAB IV

PENUTUP

Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelaksanaan diklat teknis profesi kepelautan merupakan bentuk pelayanan yang selama ini telah dilaksanakan oleh PIP Semarang. SPM merupakan patokan dan indikator pencapaian kinerja yang dicanangkan sebagai standar teknis dalam pelayanan diklat yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu lulusan yang senantiasa dikembangkan (*update*) disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan sesuai ketentuan nasional maupun internasional. SPM menjadi prioritas dalam perencanaan dan penganggaran. Selanjutnya dengan prioritas tersebut diharapkan pengembangan pelayanan kepada peserta didik selalu meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat.

Dengan disusunnya petunjuk teknis pelayanan minimal diklat kepelautan dan kepelabuhanan diharapkan dapat menjadi acuan petugas dan unsur terkait dalam pelaksanaan diklat. Hal yang belum tercantum dalam SPM ini akan ditetapkan kemudian sesuai dengan keperluan dan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di : JAKARTA

Pada tanggal. : 5 Juni 2009

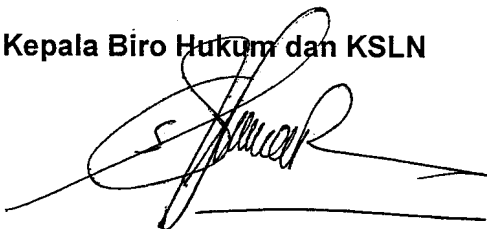
MENTERI PERHUBUNGAN RI

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

SALINAN resmi sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001